

Workshop dan Pelatihan Penerapan *E-Learning (Learning Management System)* Melalui Manajemen Kelas Pada SMK Negeri 6 Muara Bungo

Muhammad Hakiki^{1*}, Apdoludin², Titis Wulandari³, Arisman Sabir⁴,
Dedek Helida Pitra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Jambi, Indonesia
*qiqi.lubis7@gmail.com

Received 30-01-2023

Revised 14-02-2023

Accepted 19-02-2023

ABSTRAK

Perkembangan industri yang semakin efektif dan efisien, mengharuskan sistem pendidikan kearah digitalisasi pembelajaran melalui pengintegrasian teknologi. Pengintegrasian teknologi tersebut memungkinkan proses pelaksanaan pembelajaran semenarik mungkin sehingga perlu suatu inovasi media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. SMK Negeri 6 Bungo belum mengoptimalkan *e-learning* dalam proses pembelajarannya, pembelajaran yang terjadi saat ini masih terbatas dan bersifat umum dengan bergantung pada aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom Meet* sehingga pembelajaran belum dapat berjalan dengan baik dan berkualitas. Oleh sebab itu kegiatan ini bertujuan untuk Memberikan pemahaman kepada SMK Negeri 6 Bungo mengenai pemanfaatan *E-learning (Learning Management System)* serta Sistem Informasi Manajemen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 november 2022 dengan jumlah peserta 26 guru dengan menggunakan metode workshop dan pelatihan kepada guru dengan metode ceramah, praktek/pelatihan perancangan *e-learning*. Hasil kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dibidang teknologi sehingga mampu memberikan pengetahuan baru terhadap media pembelajaran untuk mengimplementasikan pada saat belajar mengajar.

Kata kunci: *Learning Management System*; Pelatihan; Manajemen Kelas.

ABSTRACT

Industrial developments that are increasingly effective and efficient require the education system to digitize learning through the integration of technology. The integration of this technology allows the process of carrying out learning to be as interesting as possible so that an innovative learning media is needed to support the learning process. SMK Negeri 6 Bungo has not optimized *e-learning* in its learning process, learning that is currently happening is still limited and general in nature by relying on the *Whatsapp* and *Zoom Meet* applications so that learning cannot run properly and with quality. Therefore this activity aims to provide an understanding to SMK Negeri 6 Bungo regarding the use of *E-learning (Learning Management System)* and Management Information Systems. This community service activity was carried out on November 6, 2022 with a total of 26 teacher participants using the workshop method and teacher training using the lecture method, *e-learning* design practice/training. The results of this PKM activity aim to increase teacher competence in the field of technology so that they are able to provide new knowledge about learning media to implement during teaching and learning.

Keywords: *Learning Management System*; Training; Class Management.

PENDAHULUAN

Jaringan internet yang sampai saat ini hampir seolah-olah menjadi kebutuhan pokok masyarakat modern memiliki dampak positif dan negatif. Dengan terbukanya akses komunikasi *via internet* yang menyatukan seluruh jarak dan waktu hanya

dengan satu wadah, maka akan banyak sekali kesempatan bagus yang bisa didapatkan. Tak terkecuali perkembangan teknologi industri yang memang diharapkan mampu menciptakan peluang dari tatanan fasilitas dan instrumen diberbagai elemen. (Nabillah P., Yahya dan Nurbaiti 2022 & Dara., Sawitri. 2019).

Pertumbuhan industri yang semakin efektif dan efisien ini seiring perkembangan revolusi industri 4.0 terus merebak keseluruh penjuru dunia dengan berbagai sistematis yang dibawa dan segala konsekuensinya. Peneliti menemukan berbagai peranan penting yang menjadi indikator pertumbuhan eksistensi dunia pendidikan dalam implementasi dikehidupan yang semakin menemukan puncak era globalisasi (Samuel B. D. dan Heni P. 2021, Afrianto 2018, Gamar, M. M., Al Faruq, M. S., & Lina, L. 2018). Uraian penjabaran regenerasi teknologi menarik minat dunia pendidikan dalam mempelajari campurtangan dunia *cyber*. Pendekatan teoritis juga mengarahkan objek tak asing yang mengotomatiskan laju perkembangan dengan berbagai fungsi.

Menurut UNESCO perselisihan mungkin tidak dapat dihindari, tetapi kekerasan bisa. Dengan pendidikan diharapkan kan tertanam nilai-nilai perdamaian atau anti-kekerasan didalam diri para peserta didik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, sehingga pada gilirannya mereka dapat mengedapankan nilai-nilai ini dalam berbagai aspek kehidupan didalam masyarakat tanpa melihat hambatan-hambatan kultural, agama, ras, kelompok, atau lain-lain(Muliana & Lestari, 2020)(Wulandari et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2018); Yusnaini., dkk. (2019); Risdianto, 2019), menyatakan bahwa meningkatkan pemahaman dalam mengekspresikan diri di bidang literasi media harus mampu dilakukan tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0. Kompetensi yang harus dimiliki tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 antara lain: (1) Kompetensi pendidikan berupa keterampilan pembelajaran berbasis *internet of thing-IoT*, (2) Kompetensi untuk komersialisasi teknologi berupa keterampilan yang mampu membawa peserta didik memiliki sikap kewirausahaan yang berbasis teknologi, (3) *Competence in globalization* berupa keunggulan memecahkan masalah bahkan untuk skala global, (4) *Competence in future strategies* berupa kemampuan memprediksi dengan hal yang akan prediksi terjadi di masa depan berikut strateginya, dan (5) Kompetensi konselor berupa kemampuan yang terkait dengan faktor permasalahan psikologis bagi peserta didik. Cann, 2016), guru sebagai pendidik didalam pembelajaran pada era Pendidikan 4.0 ini harus memiliki *soft skill* yang kuat, antara lain: *critical thinking, creative, communicative* dan *collaborative* (apdoludin, 2021)

Pendidikan 4.0 merupakan pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0, dengan bercirikan pendidikan lebih memanfaatkan teknologi digital (cyber system) dalam proses pembelajaran (Surani, 2019). Perubahan persepi perlu dipandang sebagai langkah awal dalam menghadapi tantangan ini. Rekontruksi makna literasi yang awalnya hanya sekadar tulis, baca dan matematika kini harus diubah haluannya menjadi literasi data, teknologi dan sumber daya manusia. Literasi data adalah kompetensi untuk analisa, membaca dan menggunakan informasi dari data

dalam dunia digital. Literasi teknologi adalah kompetensi untuk memahami teknologi dan sistem mekanik dalam dunia kerja. Terakhir literasi sumber daya manusia yakni kompetensi berinteraksi dengan berkarakter, baik, dan tidak kaku. Rekonstruksi kurikulum juga harus diubah orientasinya menjadi pengembangan kurikulum yang menekankan bidang *Science, Technology, Engineering, dan Mathematics (STEM)* dan juga memfasilitasi siswa dalam dimensi pedagogik, berpikir kreatif dan kritis, kolaborasi, dan pengembangan transversal skill dan soft skill (Hakiki *et.al*, 2021).

Selain itu, reorientasi kurikulum harus fokus kepada kewirausahaan, pembelajaran berbasis TIK, magang, big data, komputerisasi, dan internet of things untuk menghasilkan lulusan yang kompeten. Strategi pembelajaran yang bisa diterapkan lembaga pendidikan adalah kolaborasi, sekolah terintegrasi dengan masyarakat, meaningful learning dan pembelajaran berpusat kepada siswa. (Lase, 2019) mengatakan kompetensi yang perlu disiapkan guru adalah *competence in future strategies, counselor competence, competence in globalization, competence for technological commercialization*, serta *educational competence*. Pengintegrasian teknologi tersebut memungkinkan proses pelaksanaan pembelajaran semenarik mungkin sehingga perlu suatu inovasi media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran (Fadli et al., 2021). Salah satu media yang dibutuhkan berupa penerapan media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan *google sites*, mobile learning adalah salah satu revolusi di bidang pendidikan berbasis teknologi internet (Purwandani, I, 2018)(Wulandari et al., 2020). Dimana pembelajaran media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan *google sites* ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.

SMK Negeri 6 Bungo belum mengoptimalkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam proses pembelajarannya, pembelajaran yang terjadi saat ini masih terbatas dan bersifat umum dengan bergantung pada aplikasi online yang gratis dan media sosial serta belum bisa memungkinkan untuk dilaksanakan pembelajaran online yang baik dan berkualitas. sedangkan tingkat kemampuan intelektual seorang mahasiswa berbeda-beda dalam memahami setiap materi pelajaran yang ada (Hakiki, M., Sabir, A., Putra, Y. I., Ridoh, A., & Fauziah, F. 2022). Untuk menghindari hal tersebut maka tanaga sekolah harus dapat menyusun strategi serta inovasi baru dalam pembelajaran sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan *google sites* untuk mengulang pelajaran di luar proses pembelajaran formal (Andrizal, A., & Arif, A., 2017). Dengan adanya media pembelajaran berbasis *e-learning* ini diharapkan mampu mendukung proses kegiatan dalam pembelajaran peserta didik dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, aktif, dan menyenangkan, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode workshop dan pelatihan kepada guru SMK Negeri 6 Bungo yang dilaksanakan pada tanggal 6

november 2022 dengan jumlah peserta 26 guru. Tujuan kegiatan yang telah ditetapkan dapat diraih dengan menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Metode Ceramah: metode ini digunakan untuk menyampaikan teori, konsep dan prinsip yang sangat penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan.
2. Metode Demonstrasi: metode ini menunjukkan dan memperagakan proses kerja yang sistematis, mudah dikerjakan dan diikuti oleh peserta pelatihan.
3. Metode Praktek/Pelatihan: metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan untuk mempraktekkan penggunaan *e-learning* secara keseluruhan.
4. Memberikan pemahaman kepada SMK Negeri 6 Bungo mengenai pemanfaatan *E-learning (Learning Management System)* Serta Sistem Informasi Manajemen Sekolah pada SMK Negeri 6 Muara Bungo
5. Kompetensi yang harus dimiliki tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 antara lain:
 - a. Kompetensi pendidikan berupa keterampilan pembelajaran berbasis *internet of thing-IoT*;
 - b. Kompetensi untuk komersialisasi teknologi berupa keterampilan yang mampu membawa peserta didik memiliki sikap kewirausahaan yang berbasis teknologi;
 - c. *Competence in globalization* berupa keunggulan memecahkan masalah bahkan untuk skala global;
 - d. *Competence in future strategies* berupa kemampuan memprediksi dengan hal yang akan prediksi terjadi di masa depan berikut strateginya;
 - e. Kompetensi konselor berupa kemampuan yang terkait dengan faktor permasalahan psikologis bagi peserta didik.
 - f. Guru sebagai pendidik didalam pembelajaran pada era Pendidikan 4.0 ini harus memiliki *soft skill* yang kuat, antara lain: *critical thinking, creative, communicative* dan *collaborative* mengatkan peran dan tugas guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator dan mediator.

Kegiatan ini memiliki keterkaitan terhadap semua institusi yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Bagi institusi pengabdian (Universitas Muhammadiyah Muara Bungo), mendapatkan masukan tentang fenomena yang terjadi di sekolah, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Untuk institusi tempat dilaksanakannya pengabdian (SMK Negeri 6 Bungo), mendapatkan alternatif lain dalam mengembangkan proses pembelajaran dan penyempurnaan kualitas pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Rancangan evaluasi pada pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap awal

Guru-guru akan diperkenalkan dengan konsep dan filosofi digitalisasi pembelajaran, fitur-fitur dan pemilihan jenis-jenis *e-learning* yang digunakan, dan konsep Pengajaran berbasis komputer.



Gambar 1. Tampilan media pembelajaran pemanfaatan *E-learning*

b. Tahap inti

Guru-guru SMK Negeri 6 Bungo akan diberikan pelatihan perancangan media pembelajaran berbasis *E-learning* (*Learning Management System*)



Gambar 2. Tampilan penjelasan materi media pembelajaran berbasis *E-learning*

c. Tahap akhir

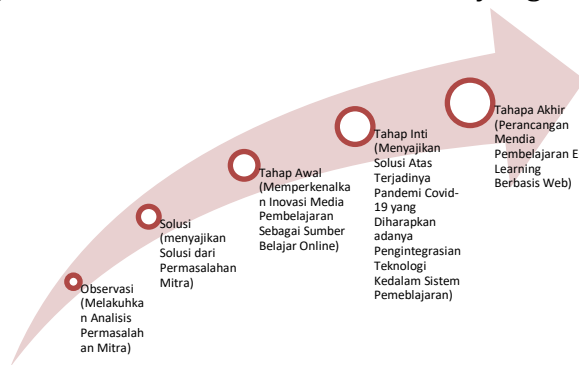
Guru-guru SMK Negeri 6 Bungo akan diajarkan bagaimana membuat materi pembelajarana secara online, absensi siswa secara online; perancangan modul digital; media inteaktif berbasis web; ujian online, forum diskusi online dan video pembelajaran.



Gambar 3. Tampilan Guru-guru SMK Negeri 6 Bungo akan diajarkan bagaimana membuat materi pembelajaran pada media pembelajaran berbasis *E-learning*

HASIL KEGIATAN

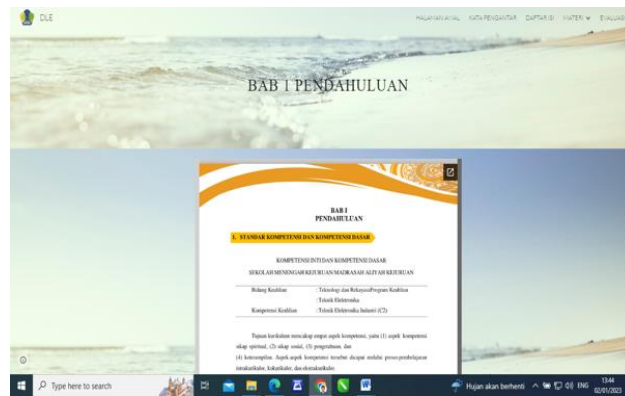
Berikut adalah gambaran IPTEK Pelaksanaan PKM yang akan dilakukan.



Gambar 4. Gambaran IPTEK Pelaksanaan PKMS

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan untuk langkah awal adalah dengan melaksanakan Studi tim peneliti yang dilakukan turun langsung ke lokasi Mitra melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah SMK Negeri 6 Bungo, setelah didapat permasalahan di lokasi mitra maka dibentuklah panitia kerja yang nantinya akan menyusun program kegiatan untuk dapat dilaksanakan ke lokasi mitra sesuai dengan permasalahan mitra sekolah. Setelah dilakukan, maka selanjutnya akan di monitoring dari bulan Oktober-November tahun 2022 untuk meninjau sejauh mana hasil pemahaman guru dan peningkatan kompetensi guru terhadap media pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dan juga sekaligus evaluasi yang nantinya akan menjadi bahan tambahan untuk melakukan kegiatan.

SMK Negeri 6 Bungo merupakan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dimana dalam observasi yang dilakukan serta wawancara dengan pihak yang terlibat langsung dengan sekolah. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut didapat beberapa masalah yang terjadi sekolah SMK Negeri 6 Bungo, maka adanya masalah tersebut dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berikut ini solusi yang diharapkan dapat membantu setiap masalah yang terjadi agar kedepannya tujuan pembelajaran yang baik dapat tercapai sehingga proses pendidikan yang berkualitas dapat Solusi yang ditawarkan pada pelaksanaan PKM ini adalah memberikan pelatihan pada guru-guru SMK Negeri 5 Bungo sebanyak 26 orang yang dilaksanakan pada tanggal 6 november 2022 serta perancangan media pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan software aplikasi *google sites*. Media pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan LMS *google sites* menggunakan tampilan media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang didukung juga dengan adanya buku panduan penggunaannya. Penggunaan media yang telah dikembangkan, diharapkan dapat membantu tenaga pendidik untuk memudahkan proses pembelajaran yang tidak hanya dapat dilakukan dikelas saja dan terbatas waktu. Selain itu, media ajar ini juga diharapkan dapat menjadi sarana dalam membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan.



Gambar 5. Tampilan Hasil media pembelajaran *E-learning (Learning Management System)* yang telah dirancang guru-guru SMK N 6 Bungo.



Gambar 6. Kegiatan Workshop dan Pelatihan Penerapan *E-learning (Learning Management System)* Serta Sistem Informasi Manajemen Sekolah pada SMK Negeri 6 Muara Bungo

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi guru SMK Negeri 6 Bungo. Tujuan yang hendak dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan/praktek perancangan kepada guru-guru SMK Negeri 6 Bungo mengenai pemanfaatan *E-learning (Learning Management System)* Serta Sistem Informasi Manajemen Sekolah pada SMK Negeri 6 Muara Bungo
2. Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kompetensi yang harus dimiliki tenaga pendidik di era revolusi industri 4.0 antara lain:
 - a. Kompetensi untuk komersialisasi teknologi berupa keterampilan yang mampu membawa peserta didik memiliki sikap kewirausahaan yang berbasis teknologi;
 - b. *Competence in globalization* berupa keunggulan memecahkan masalah bahkan untuk skala global;
 - c. Guru sebagai pendidik didalam pembelajaran pada era Pendidikan 4.0 ini harus memiliki *soft skill* yang kuat, antara lain: *critical thinking, creative, communicative* dan *collaborative* mengatkan peran dan tugas guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator dan mediator sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman guru

mengenai pengintegrasian teknologi pendidikan melalui digitalisasi system pemebelajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh tim pelaksana pengabdian masyarakat yang telah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menyusun laporan pengabdian. Kemudian kepada ketua Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah memberikan penugasan dan izin pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selanjutnya kepada Bapak/Ibu guru SMK Negeri 6 Bungo yang telah banyak membantu moril maupun materil demi terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto. (2018). Being a professional teacher in the era of industrial revolution 4.0: opportunities, challenges and strategies for innovative classroom practices. *English Language Teaching and Research*, 2(1), 3.
- Arifin, I. (2018). Nilai Nilai Humanistik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Globalisasi Dan Revolusi Industri 4.
- Apduludin. (2021). *Pengantar Pendidikan*. CV. Intishar Publishing. https://drive.google.com/file/d/1u8NCwopqGApSNUrdEyH93hpOY_m1Jd_9/view
- Cann, O., 2016. Five million jobs by 2020: The real challenge of the fourth industrial revolution. World Economic Forum. International Organisation for Public Private Cooperation, Geneva, Switzerland.
- Dara, Sawitri. (2019). Revolusi Industri 4.0: Big Data Menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0. vol. 4(3), 1-9.
- Firman, H. (2019). Pendidikan Kimia di Era Industri 4.0.pdf. Keynote Seminar Nasional, 1-7.
- Gamar, M. M., Al Faruq, M. S., & Lina, L. (2018). Challenging the Indonesian Primary Education in Industrial Revolution 4.0 Era. 269(CoEMA), 46-48.
- Fadli, R., Hakiki, M., Putra, Y. I., & Ridoh, A. (2021). *Edukasi pemanfa'atan internet sebagai sarana pendidikan dan dakwah di kelurahan taman agung kecamatan bathin iii kabupaten bungo provinsi jambi. JPPM*, 1(2).
- Hakiki, M., Sabir, A., Putra, Y. I., Ridoh, A., & Fauziah, F. (2022). Pelatihan media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan aplikasi goole sites di SMK Negeri 4 Bungo. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 59-64.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal Sunderman*, 1(1), 28-43.
- Nabillah P., Yahya dan Nurbaiti (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya. *JPSB*, 9(2), 91-98

- Samuel B. D. dan Heni P. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*. 3(2), 59-65
- Surani, D. (2019). Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 456–469
- Muliana, R., & Lestari, I. A. (2020). *ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG PENDIDIKAN ANTI KEKERASAN*.
- Wulandari, T., Fathuroh, S., & Agrita, T. W. (2020). Implementasi metode moora dalam pengambilan keputusan penentuan lokasi terbaik untuk minyak sawit berkualitas pada kud karya mukti berbasis WEB. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(2), 84–91. <https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.406>
- Wulandari, T., Saputra, D. R., & Hendra, J. (2022). Sosialisasi peraturan turnamen futsal stkip muhammadiyah muara bungo. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 87–92. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.752>
- Yusnaini, & Slamet. (2019). Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Peluang dalam Upaya Meningkatkan Literasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2, 1073–1085.